

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2025

**Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III
Namrole**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Namrole, 6 Mei 2026
Kepala Kantor UPBU Namrole

Muhammad Syaiful Zuhri, S.Si.T
NIP. 19690606 19903 1 005

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	vi
Ringkasan Laporan	vii
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	4
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	6
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	12
B.1 Pendapatan	
B.1.1 Penerimaan Pajak	
B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.3.1 Belanja Modal Tanah	
B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	
B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	
B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	
B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	21
C.1 Kas dan Bendahara Pengeluaran	
C.9 Piutang Bukan Pajak	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi	
C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi	
C.15 Persediaan	
C.16 Persediaan yang Belum Diregister	
C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi	
C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jgk Panjang	
C.21 Properti Investasi	
C.22 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	
C.23 Tanah	
C.24 Tanah Belum Diregister	
C.25 Peralatan dan Mesin	
C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.27 Gedung dan Bangunan	
C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	

- C.31 Aset Tetap Lainnya - C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister - C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan - C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - C.35 Aset Konsesi Jasa - C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga - C.38 Aset Tak Berwujud - C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan - C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya - C.41 Dana Cadangan Perwakilan Rldi Luar Negeri - C.42 Aset Lain-lain - C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister - C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya - C.45 Utang kepada Pihak Ketiga - C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan - C.47 Hibah Yang Belum Disahkan - C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan - C.49 Pendapatan Diterima Dimuka - C.50 Uang Mukadari KPPN - C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya - C.52 Kewajiban Konsesi Jasa - C.53 Ekuitas - C.54 Catatan Penting Lainnya neraca	
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional - D.1 Pendapatan Perpajakan - D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak - D.3 Beban Pegawai - D.4 Beban Persediaan - D.5 Beban Barang dan Jasa - D.6 Beban Pemeliharaan - D.7 Beban Perjalanan Dinas - D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat - D.9 Beban Bantuan Sosial - D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi - D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar - D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - D.15 Pos Luar Biasa - D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19 - D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	39
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas - E.1 Ekuitas Awal - E.2 Surplus (Defisit) LO - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar - E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas - E.4.1 Penyusutan Nilai Aset - E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan - E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi - E.4.4 Selisih Revaluasi Aset - E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi - E.4.6 Koreksi Lain-lain - E.5 Transaksi Antar Entitas - E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) - E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar - E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung - E.6 Ekuitas Akhir - E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas	46
F. Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	50
VI. Lampiran dan Daftar	

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 6 Perbandingan Rincian PNBPL lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 9 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 10 Rincian Pagudan Realisasi Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19 TA 2025
- 11 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan
- 13 2024
- Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025 dan
- 14 2024
- Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025 dan
- 15 2024
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Lampran 1 Lampiran Data Capaian RO Per Fungsi dan Prioritas Nasional

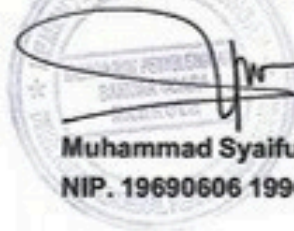
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Namrole, 6 Mei 2026

Kepala Kantor UPBU Namrole



Muhammad Syaiful Zuhri, S.Si.T

NIP. 19690606 19903 1 005

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp243.551.747 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp243.551.747 atau mencapai 65,12 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp374.010.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.610.088.399 atau mencapai 77,84 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp13.631.013.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp33.222.506.736 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.275.000; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp33.221.231.736 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp33.222.506.736

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp189.597.032 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp9.190.894.891 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-9.001.297.859, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp9.720.000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8.991.577.859.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp31.847.105.595, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-8.991.577.859 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar 442.348 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 10.366.536.652 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp33.222.506.736

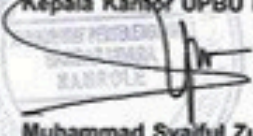
5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

URAIAN	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	374.010.000	243.551.747	65,12	167.137.695
JUMLAH PENDAPATAN		374.010.000	243.551.747	65,12	167.137.695
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	3.180.218.000	3.171.476.500	99,73	2.607.816.173
Belanja Barang	B.2.2	5.284.695.000	4.023.674.899	76,14	5.613.079.795
Belanja Modal	B.2.3	5.166.100.000	3.414.937.000	66,10	15.597.165.100
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		13.631.013.000	10.610.088.399	77,84	23.818.061.068


 Namrole, 6 Mei 2026
 Kepala Kantor UPBU Namrole

 Muhammad Syaiful Zuhri, S.Si.T
 NIP. 19690606 19903 1 005

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAIDENGAN31DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
KasdiBendaharaPengeluaran KasdiBendaharaPenerimaan	C.1	-	-
KasLainnyadanSetaraKas BelanjaDibayarDimuka(prepaid)	C.2	-	-
UangMukaBelanja(prepayment)	C.3	-	-
PendapatanyangMasihHarusDiterima PiutangPerpajakan	C.4	-	-
PenyisihanPiutangTidakTertagih-PiutangPerpajakan	C.5	-	-
PiutangBukanPajak PenyisihanPiutangTidakTertagih-	C.6	-	-
PiutangBukanPajak	C.7	-	-
BagianLancarTagihanPenjualanAngsuran	C.8	-	-
	C.9	-	-
	C.10	-	-
	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjual	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti R	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntuta	C.14	-	-
Persediaan	C.15	1.275.000	808.000
PersediaanyangBelumDiregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		1.275.000	808.000
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	7	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.1	-	-
Penyisihan PiutangTak Tertagih-PiutangJgkPanjang	8	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang	C.1	-	-
	9		
PROPERTI INVESTASI	C.2		
Properti Investasi	C0.	-	-
Akumulasi PenyusutanPropertiInvestasi	2	-	-
Jumlah Properti Investasi	1	-	-
	C.2		
ASET TETAP	2		
Tanah	C.2	-	-
	3	-	-
Tanah Belum Diregister	C.2	29.220.897.260	26.222.271.260
Peralatan dan Mesin	4	-	-
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.2	30.221.472.219	29.849.395.934
Gedung dan Bangunan	5	-	-
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.2	81.772.997.854	81.772.997.854
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.2	-	-
Aset Tetap Lainnya	7	-	-
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.2	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	8	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2	(107.994.135.597)	(105.998.367.453)
Aset Konsesi Jasa	9	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.3	-	-
	0		
Jumlah Aset Tetap	C.3	33.221.231.736	31.846.297.595
ASET LAINNYA	1		
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.3	-	-
Aset Tak Berwujud	2.3	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C7.	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	3.	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	3	-	-
Aset Lain-lain	C8.	-	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	3	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	4.	-	-
Jumlah Aset Lainnya	3	-	-
	C9.		
JUMLAH ASET	5.	33.222.506.736	31.847.105.595
KEWAJIBAN	4		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C0.		
Utang kepadaPihak Ketiga	3.44	-	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	6.	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	4	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	1	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.	-	-
Uang Muka dari KPPN	4	-	-
	2	-	-
	C.		
	4		
	C3		
	C4.		
	4		
	6		

Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	33.222.506.73	31.847.105.59
		6	5
JUMLAH EKUITAS		33.222.506.73	31.847.105.59
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		33.222.506.736	31.847.105.595

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	189.597.032	167.137.695
Jumlah Pendapatan		189.597.032	167.137.695
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	3.171.476.500	2.607.816.173
Beban Persediaan	D.4	359.450.000	399.895.305
Beban Barang dan Jasa	D.5	830.741.156	2.070.050.217
Beban Pemeliharaan	D.6	2.662.796.954	2.324.743.000
Beban Perjalanan Dinas	D.7	170.219.789	818.332.273
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	1.996.210.492	2.460.703.985
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Rincian Khusus Beban dalam rangka penanganan covid-19	D.12	-	-
Jumlah Beban		9.190.894.891	10.681.540.953
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(9.001.297.859)	(10.514.403.258)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	9.720.000	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		9.720.000	-
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(8.991.577.859)	(10.514.403.258)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(8.991.577.859)	(10.514.403.258)

Namrole, 6 Mei 2026
Kepala Kantor UPBU Namrole

Muhammad Syaiful Zuhri, S.Si.T
NIP. 19690606 19903 1 005

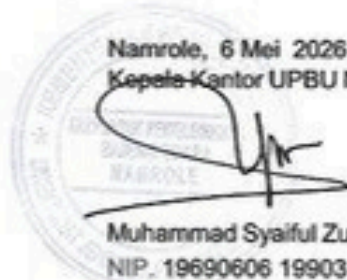
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	31.847.105.595	18.710.585.480
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(8.991.577.859)	(10.514.403.258)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	442.348	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	442.348	-
Jumlah		442.348	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	10.366.536.652	23.650.923.373
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		1.375.401.141	13.136.520.115
EKUITAS AKHIR	E.6	33.222.506.736	31.847.105.595

Namrole, 6 Mei 2026
Kepala Kantor UPBU Namrole



Muhammad Syaiful Zuhri, S.Si.T
NIP. 19690606 19903 1 005

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek

keuangan yang dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan

Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam

laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi

Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
-

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. PendapatanJasaPelatihandiakui setelahpelatihandiselesaikan dilaksanakannya.
 - b. PendapatanSewaGedungdiakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. PendapatanDenda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
-

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

- b. **Aset Tetap** mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
 - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk persatuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraganya yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak terakup dalam batas nilai minimum kapasitas tersebut diatas, sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
 - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.
- c. **Penyusutan Aset Tetap** adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. **Piutang Jangka Panjang**

- PiutangJangkaPanjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- TagihanPenjualanAngsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. **Aset Lainnya**

- AsetLainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Data Rincian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA

awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	374.010.000	374.010.00
Jumlah Pendapatan	374.010.000	0
Belanja		374.010.00
Belanja Pegawai	2.512.359.00	3.180.218.00
Belanja Barang	0	0
Belanja Modal	5.184.695.00	5.284.695.00
Belanja Bantuan Sosial	0 -	0 -
Jumlah Belanja	13.425.054.000	15.669.099.000
	0	0

Realisasi Pendapatan
Rp243.551.747

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar

Rp243.551.747 atau mencapai 65,12 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp374.010.000. Pendapatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp243.551.747. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2025 (Audited) mengalami kenaikan dibandingkan Semester II TA 2024 (Audited). Hal ini Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	374.010.000	243.551.747	65,12
Jumlah	374.010.000	243.551.747	65,12

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 45,72 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	243.551.747	167.137.695	45,72
Jumlah	243.551.747	167.137.695	45,72

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah

masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA 2025 sebesar 0,00 dari TA 2024 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp243.551.747 dan Rp167.137.695. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 45,72 dari TA 2024 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan mengalami penurunan di tahun 2025 karena adanya Pemutakhiran Akun Penerimaan

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	243.551.747	167.137.695	45,72
Jumlah	243.551.747	167.137.695	45,72

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	2.075.832	(100,00)
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	153.967.113	165.061.863	(6,72)
Jumlah	243.551.747	167.137.695	45,72

B.2 Belanja

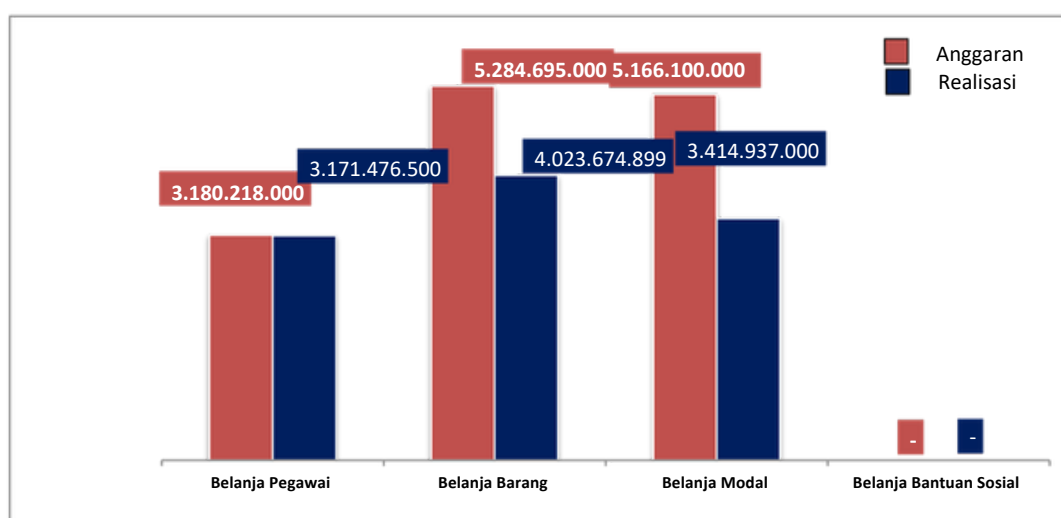
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp10.610.088.399 atau 77,84 % dari anggaran belanja sebesar Rp.13.631.013.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	3.180.218.000	3.171.476.50	99,73
Belanja Barang	5.284.695.000	0	76,14
Belanja Modal	5.166.100.000	4.023.674.89	66,10
Belanja Bantuan Sosial	-	9	-
Jumlah	13.631.013.000	3.414.937.00 10.610.088.399	77,84

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 55,45% Dibandingkan dengan TA Semester II 2024 (Audited), Realisasi Belanja Semester II TA 2025 (Audited) mengalami penurunan sebesar Rp. 13.207.972.669 dibandingkan realisasi belanja pada tahun

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	3.171.476.50	2.607.816.173	21,61
Belanja Barang	0	5.613.079.795	(28,32)
Belanja Modal	4.023.674.89	15.597.165.100	(78,11)
Belanja Bantuan Sosial	9	-	-
Jumlah	3.414.937.00 10.610.088.399	23.818.061.068	(55,45)

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar

Rp3.171.476.500 dan Rp2.607.816.173. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 21,61 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan Terjadi kenaikan dikarenakan penambahan pegawai, penyesuaian tunjangan kinerja sesuai jabatan, penyesuaian tunjangan fungsional setelah dilantik, kenaikan gaji berkala dan adanya

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	902.080.800	921.668.140	(2,13)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	20.130	18.198	10,62
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	31.698.160	45.633.210	(30,54)
Belanja Tunj. Anak PNS	10.266.856	14.172.616	(27,56)
Belanja Tunj. Struktural PNS	7.020.000	7.560.000	(7,14)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	45.260.000	12.860.000	251,94
Belanja Tunj. PPh PNS	3.249.870	3.331.498	(2,45)
Belanja Tunj. Beras PNS	41.569.080	48.014.460	(13,42)
Belanja Uang Makan PNS	190.611.000	168.543.000	13,09
Belanja Tunjangan Umum PNS	48.125.000	51.495.000	(6,54)
Belanja Tunjangan Umum PNS	67.989.000	75.965.000	(10,50)
Belanja Uang Lembur	1.280.486.798	1.258.556.185	
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3.179.816.729	2.607.817.307	1,74
Jumlah Belanja kotor			21,93
Pengembalian Belanja Pegawai	8.340.229		735.369,93
Jumlah Belanja	3.171.476.500		21,61

2.607.816.173

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar

Rp4.023.674.899 dan Rp5.613.079.795. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 28,32% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Penurunan realisasi Belanja Barang secara menyeluruh dikarenakan adanya efisiensi Anggaran yang mengakibatkan sebagian anggaran terblokir, untuk Belanja

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	769.595.000	1.156.218.000	(33,44)
Belanja Barang Non Operasional	-	33.005.000	(100,00)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.253.000	-	-
Belanja Jasa	61.146.156	880.827.217	(93,06)
Belanja Pemeliharaan	3.017.460.954	2.724.697.305	10,74
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	170.219.789	818.332.273	(79,20)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	4.023.674.899	5.613.079.795	(28,32)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	4.023.674.899		(28,32)

5.613.079.795

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemicovid-19 adalah sebesar Rp0.

Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2025

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - ~~Penanganan Pandemi COVID-19~~		-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar

Rp3.414.937.000 dan Rp15.597.165.100. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 78,11% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Terjadi penurunan secara menyeluruh pada Belanja Modal tahun 2025 dibandingkan

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.998.626.000	742.700.000	303,75
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	416.311.000	14.854.465.100	(97,20)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	3.414.937.000	15.597.165.100	(78,11)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	3.414.937.000	15.597.165.100	(78,11)

B.2.3.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar

Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024 . Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja			

B.2.3.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing

sebesar Rp0 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 303,75 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dikarenakan adanya penambahan anggaran pada bulan Oktober 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.998.626.000	742.700.000	303,75
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.998.626.000	742.700.000	303,75
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	2.998.626.000	742.700.000	303,75

B.2.3.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah

masing-masing sebesar Rp416.311.000 dan Rp14.854.465.100 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 97,20% dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Terjadinya penurunan Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	14.854.465.100	(100,00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	416.311.000	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	416.311.000	14.854.465.100	(97,20)
Pengembalian Belanja			-
Jumlah Belanja			(97,20)

B.2.3.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah

masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-		
Jumlah Belanja	-		

B.2.3.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-

masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-		
Pengembalian Belanja	-		
Jumlah Belanja	-		

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial .

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-		
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.9. Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang

Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Bukan Pajak Rp0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
M a c e t	-	100%	-
Jumlah	-		#VALUE!

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-

masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan
(Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
M a c e t	-	100%	-
Jumlah	-		#VALUE!

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
M a c e t	-	100%	-
Jumlah	-		#VALUE!

Persediaan
Rp1.275.000

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.275.000 dan Rp808.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	1.275.000	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	1.275.000	808.000

Persediaan tersebut di atas dalam Hasil Opname fisik Periode Semester II 2025 (Audited).

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2025. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

Np.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
2			
3			
4			
Jumlah		-	-

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024

masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran pertanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa- peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
M a c e t	-	100	-
Jumlah	-	%	-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
M a c e t	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.22 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan

Rp0. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	-

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan(Audited) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.24. Tanah Belum Diregister
Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

yang dimiliki per per 31 Desember 2025 dan 2024

Peralatan dan Mesin
Rp29.220.897.260

C.25. Peralatan dan Mesin
Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp29.220.897.260 dan Rp26.222.271.260. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	26.222.271.260
Mutasi tambah:	
Pembelian	786.706.796
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	2.211.919.198
Koreksi Perubahan Kondisi	19
Pengembangan Melalui KDP	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	29.220.897.273
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(23.659.615.925)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	5.561.281.348

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Penambahan diakibatkan adanya pembelian belanja modal peralatan dan mesin berupa
-
-
-

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp30.221.472.219

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar

Rp30.221.472.219 dan Rp29.849.395.934. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	29.849.395.934
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	299.999.999
Pengembangan Nilai Aset	116.310.999
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	44.234.716
Saldo per 31 Desember 2025	30.221.472.219
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(3.181.547.960)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	27.039.924.256

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Pengembangan Nilai Aset dikarenakan adanya perluasan dan rehabilitasi gedung genset

-

-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang disebabkan adanya koreksi aset hasil temuan BPK

-

-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing

sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp81.772.997.854

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.81.772.997.854 dan Rp.81.772.997.854. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	81.772.997.854
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	81.772.997.854
Akumulasi Penyusutan s.d.	(81.152.971.712)
Nilai Buku per	620.026.142
Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:	

-	-
-	-
Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:	
-	-
-	-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister
Rp0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya
Rp0

C.31 Aset Tetap Lainnya

AsetTetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31Desember2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per31Desember2025	-

Mutasi tambah/kurang:

0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0

dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp107.994.135.597

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp107.994.135.597 dan Rp105.998.367.453. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	29.220.897.26	(23.659.615.925)	5.561.281.335
2	Gedung dan Bangunan	0	(3.181.547.960)	27.039.924.259
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	30.221.472.21	(81.152.971.712)	620.026.142
4	Aset Tetap Lainnya	9 -	-	-
Akumulasi Penyusutan		141.215.367.333	(107.994.135.597)	33.221.231.736

4

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2025

No	U r a i a n	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud(ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole berupa .

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025		-
Mutasi tambah:		
Transfer Masuk		-
		-
		-
		-
		-
Mutasi Kurang:		
Penghentian Aset Dari Penggunaan		-
		-
		-
		-
		-
Saldo Nilai per 31 Desember 2025		-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025		-
Nilai Buku per 31 Desember 2025		-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

a.	-
b.	-
c.	-
d.	-
e.	-

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
Dana Lainnya	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

-

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

-

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

-	-
-	-
-	-

Mutasi Kurang

-	-
-	-
-	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

C.44. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan

Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
Total	-	-	-

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Pembayaran Gaji PNS dan PPPK bulan Oktober 2025 yang belum terbit sp2d dan Beban Barang disebabkan

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Spby Uang Persediaan yang belum terbit sp2d.

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

S.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.50. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang

Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan.

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.51. Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

Kewajiban Konsesi
Jasa Rp0

C.52. Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

Ekuitas
Rp33.222.506.736

C.53. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp33.222.506.736. dan Rp31.847.105.595. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.54. Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Perpajakan

Pendapatan Perpajakan
Rp0

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp189.597.032

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

adalah sebesar Rp189.597.032 dan Rp167.137.695. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 13,44. Hal tersebut disebabkan oleh Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangun mengalami penurunan di tahun 2025 karena adanya Pemutakhiran Akun Penerimaan Pembayaran Sewa Rumah Dinas/Negara menjadi Pendapatan

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	2.075.832,00	(100,00)
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	153.967.113	165.061.863,00	(6,72)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	2.057.253	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	33.572.666	-	-
	-	-	-
Jumlah	189.597.032,00	167.137.695,00	13,44

Beban Pegawai
Rp3.171.476.500

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp3.171.476.500 dan Rp2.607.816.173.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 21,61 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Terjadi kenaikan dikarenakan penambahan pegawai, penyesuaian tunjangan kinerja sesuai jabatan, penyesuaian tunjangan fungsional setelah dilantik, kenaikan gaji berkala dan adanya pengangkatan pegawai PPPK sebanyak 12 orang.. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASIT.A.2025	REALISASIT.A.2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	902.080.800	921.668.140	(2,13)
Beban Pembulatan Gaji PNS	19.901	17.064	16,63
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	31.698.160	45.633.210	(30,54)
Beban Tunj. Anak PNS	10.266.856	14.172.616	(27,56)
Beban Tunj. Struktural PNS	7.020.000	7.560.000	(7,14)
Beban Tunj. Fungsional PNS	45.020.000	12.860.000	250,08
Beban Tunj. PPh PNS	3.249.870	3.331.498	(2,45)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	3.171.476.500	2.607.816.173	21,61

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp359.450.000 dan Rp399.895.305

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 10,11 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena adanya beberapa anggaran yang diblokir akibat efisiensi anggaran.. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASIT.A.2025	REALISASIT.A.2024	%
Beban Persediaan konsumsi	358.642.000	20.704.000	1.632,24
Beban Persediaan bahan baku	808.000	379.191.305	(99,79)
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	359.450.000,00	399.895.305	(10,11)

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada masing-masing sebesar Rp830.741.156 dan Rp2.070.050.217.

31 Desember 2025 dan 2024 adalah

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 59,87 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Berkurang Beban Barang dan Jasa pada TA 2025 dikarenakan adanya beberapa anggaran yang diblokir akibat efisiensi anggaran.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASIT.A.2025	REALISASIT.A.2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	680.720.000	981.845.000	(30,67)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	83.760.000	118.104.000	(29,08)
Beban Barang Operasional Lainnya	-	53.169.000	(100,00)
Beban Langganan Listrik	49.687.692	63.861.544	(22,19)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	10.708.464	27.301.694	(60,78)
Beban Jasa Konsultan	-	789.663.979	(100,00)
Beban Bahan	-	24.005.000	(100,00)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	5.865.000	3.100.000	89,19
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	9.000.000	(100,00)
	830.741.156	2.070.050.217,00	(59,87)
Jumlah			

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.662.796.954 dan Rp2.324.743.000.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 14,54 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya peningkatan kebutuhan perawatan fasilitas seiring dengan perkembangan pada Kantor UPBU Kelas III Namrole pada tahun 2025. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASIT.A.2025	REALISASIT.A.2024	%
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1.017.002.000	1.061.412.000	(4,18)
Beban Pemeliharaan Jaringan	-	75.000.000	(100,00)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	45.000	(100,00)
Beban Pemeliharaan Irigasi	104.900.000	91.000.000	15,27
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	631.068.954	667.344.000	(5,44)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	609.826.000	160.942.000	278,91
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	300.000.000	269.000.000	11,52
Jumlah	2.662.796.954	2.324.743.000	14,54

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp170.219.789 dan Rp818.332.273

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 79,20 persen disebabkan oleh Terjadi penurunan dikarenakan Pagu Belanja Perjalanan Dinas mengalami blokir akibat efisiensi anggaran sehingga beberapa kegiatan harus dilakukan secara online.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASIT.A.2019	REALISASIT.A.2024	%
Beban Perjalanan Biasa	170.219.789	698.488.273	(75,63)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	119.844.000	(100,00)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	170.219.789,00	818.332.273	(79,20)

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASIT.A.2019	REALISASIT.A.2024	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.9. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASIT.A.2025	REALISASIT.A.2024	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp1.996.210.492*

D.10. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.996.210.492 dan Rp2.460.703.985.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASIT.A.2025	REALISASIT.A.2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	913.706.63	1.455.419.871	(37,22)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	8	469.419.960	28,70
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	604.165.63	232.884.001	(20,68)
Beban Penyusutan Irigasi	6	302.980.153	(3,09)
	184.711.9-9	-	-
	9 -	-	-
Jumah Penyusutan	2.996.210.492	2.460.703.985	(18,88)
	9 -	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	1.996.210.492	2.460.703.985	(18,88)

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
Jumlah			

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah			

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah			

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp9.720.000

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.720.000 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASIT.A.2025	REALISASIT.A.2024	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	9.720.000	-	-
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	9.720.000,00	-	-

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASIT.A.2025	REALISASIT.A.2024	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASIT.A.2025	REALISASIT.A.2024	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah			

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

0

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.31.847.105.595,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.31.847.105.595,00 dan Rp.18.710.585.480,00

Defisit LO
Rp.8.991.577.859,00

E. 2 Surplus(Defisit)LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

adalah sebesar Rp.8.991.577.859,00 dan Rp.10.514.403.258,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan

31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

adalah masing-masing sebesar Rp.442.348 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar

Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing

sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.. Koreksi ini

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.442.348 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Adanya Penyusutan Transaksional.. Koreksi Lain-Lain terdiri dari : Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	442.348
-	-
Jumlah	442.348,0

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.10.366.536.652 dan Rp.23.650.923.373. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	10.610.088.399
Diterima dari Entitas Lain	(243.551.747)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	10.366.536.652

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 10.610.088.399, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 243.551.747

E.5.2 TransferMasuk/TransferKeluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jum lah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jum lah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	
Jum lah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

E.6 EkuitasAkhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.33.222.506.736,00 dan Rp.31.847.105.595,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas Akhir
Rp33.222.506.736

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

LAMPIRAN I – Lampiran Data Capaian RO

Pengungkapan Capaian Rincian Output Per Fungsi APBN pada Catatan Atas Laporan Keuangan

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada Kantor UPBU Kelas III Namrole antara lain sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian/Lembaga : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 Unit Organisasi : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 Satuan Kerja : (449468) KANTOR UPBU KELAS III NAMROLE
 Program : (022.05.GA) PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS, (022.05.WA) PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN
 Lokasi : (21) MALUKU

kode 1	Kegiatan 2	Belanja			Keluaran				Ket erang an 10
		Anggaran 3	Realisasi 4	% 5	Target 6	Relaisas i 7	Satuan 8	% 9	
4645	Infrastruktur Konektivitas	5.16 6.1 00.0 00							
464 5.CDE .00 1	Tranportasi Udara Bandar Udara.	5.16 6.1 00.0 00	3.41 4.93 7.0 00	66.1 0	1	1	Unit	100	Untuk Kegiatan Optimalisasi Sistem Kelistrikan Bandar Udara dan Pekerjaan Pembuatan Mess Pegawai Type I termasuk Meubelair sumber dana RM mengalami blokir anggaran dampak dari efisiensi anggaran pemerintah sehingga tidak terdapat realisasi. Penambahan anggaran sumber dana PNBK yaitu Pengadaan Genset Beserta Instalasi, Pengadaan dan

									Pengiriman Whell Tractor, Penambahan Daya PLN, dan Perluasan dan Rehabilitasi gedung genset.
4647	Penunjang Teknis Tranportasi Udara	930 .336 .00 0							
464 7.CB E. 00 1	Dokumen Pendukung Bandar Udara	88.8 96. 000	0	0	1	0	Unit	0	Untuk Kegiatan Pen duk ung Perencanaan dan Operasi bandar Udara mengalami blokir anggaran dampak dari efisiensi anggaran pemerintah sehingga tidak terdapat realisasi ang garan
464 7.CDE .00 1	Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara.	832 .228 .00 0	640. 022 .000	76.9 0	1	1	Unit	100	Sebagian anggaran mengalami blokir, ada pen am baha n anggaran sebesar 100jt untuk pemeliharaan apron
464 7.CDE .00 3	Operasional dan Pemliharan Prasarana Bandar Udara (PEN).	109 .212 .00 0	109. 212 .000	100	2	2	Unit	100	
4611	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	6.66 3.7 96.0 00							
4611.EBA.95 6	Layanan BMN	72.9 22. 000	0	0	1	0	Laya n an	0	Untuk Kegiatan Layanan BMN mengalami blokir anggaran dampak dari efisiensi anggaran pemerintah. sehingga

4611.EBA.99 4		6.57 7.4 82.0 00 154 .862 .00 0	6.28 3.79 7.8 39 39.4 55.1 40	95.5 4	1 1	1 1	Laya n an Laya n an	100 100	tidak terdapat realisasi
461 1.E BD. 95 2	Layanan Perkantoran	526 .389 .00 0	130. 764 .649	25.4 824.8 4	1	1	Laya n an	100	Adanya efesiensi ang garan
461 1.E BD. 95 5	Layanan Perencanaan dan Pen gan gg aran Layanan Manajemen Keu ang an								Adanya efesiensi ang garan
4613	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	102 .922 .00 0							
4613.EBA.96 0	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	102 .922 .00 0	0	0	1	0	Laya n an	0	Belanja sumber dana PNBP berupa perjalanan dinas seluruh anggaran mengalami blokir dampak dari efisiensi ang gar aran

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER31DESEMBER2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (449468) KANTOR UPBU NAMROLE

Tgl Data:05/05/26 7:31 AM
Tgl Cetak:05/05/26 10:50 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	189,597,032	167,137,695	22,459,337	13.438
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	189,597,032	167,137,695	22,459,337	13.438
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	189,597,032	167,137,695	22,459,337	13.438
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,171,476,500	2,607,816,173	563,660,327	21.614
Beban Persediaan	359,450,000	399,895,305	(40,445,305)	(10.114)
Beban Barang dan Jasa	830,741,156	2,070,050,217	(1,239,309,061)	(59.869)
Beban Pemeliharaan	2,662,796,954	2,324,743,000	338,053,954	14.542
Beban Perjalanan Dinas	170,219,789	818,332,273	(648,112,484)	(79.199)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER31DESEMBER2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (449468) KANTOR UPBU NAMROLE

Tgl Data:05/05/26 7:31 AM
Tgl Cetak:05/05/26 10:50 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,996,210,492	2,460,703,985	(464,493,493)	(18.876)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	9,190,894,891	10,681,540,953	(1,490,646,062)	(13.955)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(9,001,297,859)	(10,514,403,258)	1,513,105,399	(14.391)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9,720,000	0	9,720,000	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9,720,000	0	9,720,000	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	9,720,000	0	9,720,000	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(8,991,577,859)	(10,514,403,258)	1,522,825,399	(14.483)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(8,991,577,859)	(10,514,403,258)	1,522,825,399	(14.483)

Keterangan :

FINAL

Namrole, 5 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KURSA PENGGUNA ANGGARAN

MUHAMMAD SYAIFUL ZUHRI, S.Si.T

NIP. 196906061990031005

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
 SATUAN KERJA : (449468) KANTOR UPBU NAMROLE

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
 Tgl Cetak : 05/05/26 10:51 AM
 Halaman : 1
 lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	31,847,105,595	18,710,585,480	13,136,520,115	70.21
SURPLUS/DEFISIT-LO	(8,991,577,859)	(10,514,403,258)	1,522,825,399	(14.48)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	442,348	0	442,348	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	442,348	0	442,348	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	10,366,536,652	23,650,923,373	(13,284,386,721)	(56.17)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	1,375,401,141	13,136,520,115	(11,761,118,974)	(89.53)
EKUITAS AKHIR	33,222,506,736	31,847,105,595	1,375,401,141	4.32

Keterangan :
 FINAL

Namrole, 5 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

MUHAMMAD SYAIFUL ZUHRI, S.Si.T
 NIP. 196906061990031005

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU NAMROLE 449468

Tgl Data:05/05/26 7:31 AM
Tgl Cetak:05/05/26 10:51 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	374,010,000	243,551,747	(130,458,253)	65	371,139,000	167,137,695	204,001,305	45
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak								
1. Pendapatan Sumber Daya Alam								
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	374,010,000	243,551,747	(130,458,253)	65	371,139,000	167,137,695	204,001,305	45
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	374,010,000	243,551,747	(130,458,253)	65	371,139,000	167,137,695	204,001,305	45
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat								
1. Belanja Pegawai	13,631,013,000	10,610,088,399	(3,020,924,601)	78	25,605,951,000	23,818,061,068	1,787,889,932	93
2. Belanja Barang	3,180,218,000	3,171,476,500	(8,741,500)	100	2,681,273,000	2,607,816,173	73,456,827	97
3. Belanja Modal	5,284,695,000	4,023,674,899	(1,261,020,101)	76	5,919,478,000	5,613,079,795	306,398,205	95
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	5,166,100,000	3,414,937,000	(1,751,163,000)	66	17,005,200,000	15,597,165,100	1,408,034,900	92
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



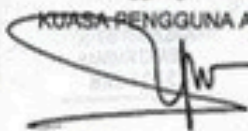
KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU NAMROLE 449468

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 10:51 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	13,631,013,000	10,610,088,399	(3,020,924,601)	78	25,605,951,000	23,818,061,068	1,787,889,932	93
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Namrole, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUSA PENGGUNA ANGGARAN

MUHAMMAD SYAIFUL ZUHRI, S.SLT
NIP. 196906061990031005

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 2100
SATUAN KERJA : 449468
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
MALUKU
KANTOR UPBU NAMROLE

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 05/05/26 11:02 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 5/5/26 8:15 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,006,165,000	902,085,000	902,080,800	0	902,080,800	100	4,200
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	21,000	24,000	20,130	229	19,901	82.92	4,099
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	39,195,000	31,721,000	31,698,160	0	31,698,160	99.93	22,840
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	12,156,000	10,359,000	10,266,856	0	10,266,856	99.11	92,144
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	7,548,000	7,020,000	7,020,000	0	7,020,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	17,420,000	45,020,000	45,260,000	240,000	45,020,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,091,000	3,281,000	3,249,870	0	3,249,870	99.05	31,130
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	38,262,000	41,570,000	41,569,080	0	41,569,080	100	920
511129	Belanja Uang Makan PNS	198,264,000	190,611,000	190,611,000	0	190,611,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	43,050,000	48,125,000	48,125,000	8,100,000	40,025,000	83.17	8,100,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,363,172,000	1,279,816,000	1,279,900,896	8,340,229	1,271,560,667	99.35	8,255,333
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	208,196,000	208,195,800	0	208,195,800	100	200
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	4,000	3,267	0	3,267	81.67	733
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	7,517,000	7,516,670	0	7,516,670	100	330
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	2,605,000	2,604,828	0	2,604,828	99.99	172
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	11,298,000	11,297,520	0	11,297,520	100	480
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	48,542,000	48,542,000	0	48,542,000	100	0
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	14,495,000	14,435,000	0	14,435,000	99.59	60,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	292,657,000	292,595,085	0	292,595,085	99.98	61,915
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	41,000,000	68,029,000	67,989,000	0	67,989,000	99.94	40,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	41,000,000	68,029,000	67,989,000	0	67,989,000	99.94	40,000
	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
5124	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)							
512411	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,108,187,000	1,280,871,000	1,280,486,798	0	1,280,486,798	99.97	384,202
512414	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	0	258,845,000	258,844,950	0	258,844,950	100	50
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	2,512,359,000	1,539,716,000	1,539,331,748	0	1,539,331,748	99.98	384,252
	BELANJA BARANG		3,180,218,000	3,179,816,729	8,340,229	3,171,476,500	99.73	8,741,500
52	Belanja Barang Operasional							
5211	Belanja Keperluan Perkantoran							
521111	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1,084,460,000	731,420,000	679,970,000	0	679,970,000	92.97	51,450,000
521113		5,865,000	5,865,000	5,865,000	0	5,865,000	100	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 2100
SATUAN KERJA : 449468
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
MALUKU
KANTOR UPBU NAMROLE

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 05/05/26 11:02 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 5/5/26 8:15 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	99,000,000	174,510,000	83,760,000	0	83,760,000	48	90,750,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	122,363,000	122,363,000	0	0	0	0	122,363,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,311,688,000	1,034,158,000	769,595,000	0	769,595,000	74.42	264,563,000
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	97,473,000	97,473,000	0	0	0	0	97,473,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	12,480,000	12,480,000	0	0	0	0	12,480,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	162,206,000	162,206,000	0	0	0	0	162,206,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	272,159,000	272,159,000	0	0	0	0	272,159,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	63,289,000	63,542,000	5,253,000	0	5,253,000	8.27	58,289,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	63,289,000	63,542,000	5,253,000	0	5,253,000	8.27	58,289,000
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	120,000,000	55,200,000	49,687,692	0	49,687,692	90.01	5,512,308
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	36,000,000	12,000,000	11,458,464	0	11,458,464	95.49	541,536
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	156,000,000	67,200,000	61,146,156	0	61,146,156	90.99	6,053,844
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	416,079,000	609,826,000	609,826,000	0	609,826,000	100	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	470,740,000	635,038,000	631,068,954	0	631,068,954	99.37	3,969,046
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	448,000,000	364,832,000	354,664,000	0	354,664,000	97.21	10,168,000
523129	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	220,000,000	300,000,000	300,000,000	0	300,000,000	100	0
523131	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	917,002,000	1,017,002,000	1,017,002,000	0	1,017,002,000	100	0
523132	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	93,700,000	104,900,000	104,900,000	0	104,900,000	100	0
	Belanja Pemeliharaan Irigasi	2,565,521,000	3,031,598,000	3,017,460,954	0	3,017,460,954	99.53	14,137,046
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	753,116,000	753,116,000	170,219,789	0	170,219,789	22.6	582,896,211
524119	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	62,922,000	62,922,000	0	0	0	0	62,922,000
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	816,038,000	816,038,000	170,219,789	0	170,219,789	20.86	645,818,211
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	5,184,695,000	5,284,695,000	4,023,674,899	0	4,023,674,899	76.14	1,261,020,101
53	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52							
5321	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,000,000,000	3,008,892,000	2,998,626,000	0	2,998,626,000	99.66	10,266,000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,000,000,000	3,008,892,000	2,998,626,000	0	2,998,626,000	99.66	10,266,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321							
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 2100
SATUAN KERJA : 449468
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
MALUKU
KANTOR UPBU NAMROLE

Kode Lap :LRA.B.S.2
Tanggal :05/05/26 11:02 AM
Halaman : 3
Prg ID :lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data :5/5/26 8:15 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISAANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,728,000,000	1,728,000,000	0	0	0	0	1,728,000,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	429,208,000	416,311,000	0	416,311,000	97	12,897,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	3,728,000,000	2,157,208,000	416,311,000	0	416,311,000	19.3	1,740,897,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53		5,166,100,000	3,414,937,000	0	3,414,937,000	66.1	1,751,163,000
	JUMLAH BELANJA	11,425,054,000	13,631,013,000	10,618,428,628	8,340,229	10,610,088,399	77.84	3,020,924,601

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 2100
SATUAN KERJA : 449468

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
MALUKU
KANTOR UPBU NAMROLE

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 05/05/26 11:03 AM
Halaman : lap_lra_pen_akun_satker
Prg ID

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2,130,000	0	0	0	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	2,057,253	0	2,057,253	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	2,130,000	2,057,253	0	2,057,253	96.58
4255	Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi dan Informatika					
425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	371,880,000	153,967,113	0	153,967,113	41.4
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4255	371,880,000	153,967,113	0	153,967,113	41.4
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,720,000	0	9,720,000	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	77,807,381	0	77,807,381	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	87,527,381	0	87,527,381	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	374,010,000	243,551,747	0	243,551,747	65.12
	JUMLAH PENDAPATAN	374,010,000	243,551,747	0	243,551,747	65.12

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
 SATUAN KERJA : (449468) KANTOR UPBU NAMROLE

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM
 Tgl Cetak : 05/05/26 10:53 AM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	1,275,000	808,000	467,000	57.80
JUMLAH ASET LANCAR	1,275,000	808,000	467,000	57.80
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	29,220,897,260	26,222,271,260	2,998,626,000	11.44
Gedung dan Bangunan	30,221,472,219	29,849,395,934	372,076,285	1.25
Jalan, Irigasi dan Jaringan	81,772,997,854	81,772,997,854	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(107,994,135,597)	(105,998,367,453)	(1,995,768,144)	1.88
JUMLAH ASET TETAP	33,221,231,736	31,846,297,595	1,374,934,141	4.32
JUMLAH ASET	33,222,506,736	31,847,105,595	1,375,401,141	4.32

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	33,222,506,736	31,847,105,595	1,375,401,141	4.32
JUMLAH EKUITAS	33,222,506,736	31,847,105,595	1,375,401,141	4.32
JUMLAH EKUITAS	33,222,506,736	31,847,105,595	1,375,401,141	4.32
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	33,222,506,736	31,847,105,595	1,375,401,141	4.32

Keterangan :
 FINAL

Namrole, 5 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

MUHAMMAD SYAIFUL ZUHRI, S.SLT

NIP. 196906061990031005

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUANKERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 022

UNIT ORGANISASI : 05

WILAYAH/PROVINSI : 2100

SATUAN KERJA : 449468

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

MALUKU

KANTOR UPBU NAMROLE

Tgl. Cetak 05/05/2026 11:04 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN 1	KODE AKUN 2	NAMA AKUN 3	DEBET 4	KREDIT 5
0.0	117131	Bahan Baku	808,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	26,222,271,260	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	29,849,395,934	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	78,979,480,854	0
0.0	134112	Irigasi	2,793,517,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	22,745,909,287
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,577,824,672
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	78,316,878,855
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	2,357,754,639
0.0	391111	Ekuitas	0	31,847,105,595
JUMLAH			137,845,473,048	137,845,473,048

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKATSATUAN KERJA
PER31DESEMBER2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (449468) KANTOR UPBU NAMROLE

Tgl Data:05/05/26 7:31 AM

Tgl Cetak:05/05/26 11:06 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN 1	KODE AKUN 2	NAMA AKUN 3	DEBET 4	KREDIT 5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,275,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	29,220,897,260	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	30,221,472,219	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	78,979,480,854	0
0.0	134112	Irigasi	2,793,517,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	23,659,615,925
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,181,547,960
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	78,501,590,854
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	2,651,380,858
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	10,610,088,399
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	243,551,747	0
0.0	391111	Ekuitas	0	31,847,105,595
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	442,348
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	2,057,253
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	153,967,113
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	33,572,666
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,720,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	902,080,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	19,901	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	31,698,160	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	10,266,856	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	7,020,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	45,020,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	3,249,870	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	41,569,080	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	190,611,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	40,025,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	208,195,800	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	3,267	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	7,516,670	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	2,604,828	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	11,297,520	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	48,542,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	14,435,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	67,989,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,280,486,798	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	258,844,950	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	680,720,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (449468) KANTOR UPBU NAMROLE

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 11:06 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	5,865,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	83,760,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	49,687,692	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	10,708,464	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	609,826,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	631,068,954	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	300,000,000	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1,017,002,000	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	104,900,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	170,219,789	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	913,706,638	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	604,165,636	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	184,711,999	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	293,626,219	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	358,642,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	808,000	0
JUMLAH			150,651,088,971	150,651,088,971

Keterangan :

FINAL

Namrole, 5 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KEASA PENGGUNA ANGGARAN

MUHAMMAD SYAIFUL ZUHRI, S.Si.T

NIP. 196906061990031005

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKATSATUAN KERJA
PER31DESEMBER2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (449468) KANTOR UPBU NAMROLE

Tgl Data:05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak:05/05/26 11:06 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN 1	KODE AKUN 2	NAMA AKUN 3	DEBET 4	KREDIT 5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	10,610,088,399
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	243,551,747	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	2,057,253
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	153,967,118
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,720,000
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	77,807,381
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	902,080,800	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20,130	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	31,698,160	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	10,266,856	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	7,020,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	45,260,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	3,249,870	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	41,569,080	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	190,611,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	48,125,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	208,195,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3,267	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	7,516,670	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	2,604,828	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	11,297,520	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	48,542,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	14,435,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	67,989,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,280,486,798	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	258,844,950	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	679,970,000	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	5,865,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	83,760,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,253,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	49,687,692	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	11,458,464	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	609,826,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	631,068,954	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	354,664,000	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	300,000,000	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	1,017,002,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (449468) KANTOR UPBU NAMROLE

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 11:06 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	104,900,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	170,219,789	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,998,626,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	416,311,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	229
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	240,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	8,100,000
Jumlah			10,861,980,375	10,861,980,375

Keterangan :

FINAL

Namrole, 5 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

MUHAMMAD SYAIFUL ZUHRI, S.Si.T

196906061990031005

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 449468 KANTOR UPBU NAMROLE

Tgl Data :05/05/26 6:37 AM :05/05/26
Tgl Cetak 1:09 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		226	26,222,371,360	6	2,998,626,000	0	0	232	29,220,997,360
	Wheel Tractor + Attachment			581,680,000		849,330,000				1,231,030,000
3010101002		Unit								
3010302002	Belt Conveyor (Feeder)	Unit								
3010305010	Pompa Air	Unit	1	921,915,908	0	0	0	0	1	921,915,908
3010310012	Flood Light	Unit	1	15,762,000	0	0	0	0	1	15,762,000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	1	245,000,000	0	0	0	0	1	245,000,000
3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	5	1,024,848,251	0	0	0	0	5	1,024,848,251
3020104001	Sepeda Motor	Unit	0	0	1	49,800,000	0	0	1	49,800,000
3020105001	Mobil Ambulance	Unit	7	145,291,000	0	0	0	0	7	145,291,000
3020105004	Mobil Pemadam Kebakaran	Unit	1	319,390,000	0	0	0	0	1	319,390,000
3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Unit	2	8,429,786,286	0	0	0	0	2	8,429,786,286
3020201009	Baggage Trolly	dummy	0	0	1	599,400,000	0	0	1	599,400,000
3030211008	Cermin Besar	Unit	3	12,578,427	0	0	0	0	3	12,578,427
3030310010	Timbangan Cepat Capasitas 200 Kg	Buah	1	3,137,753	0	0	0	0	1	3,137,753
3030317046	Radio Winsode	Buah	1	12,500,000	0	0	0	0	1	12,500,000
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	1	40,000,000	0	0	0	0	1	40,000,000
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	40,000,000	0	0	0	0	1	40,000,000
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	2	5,598,000	0	0	0	0	2	5,598,000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	35,000,000	0	0	0	0	1	35,000,000
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	6	10,156,500	0	0	0	0	6	10,156,500
3050105027	Alat Pencetak Label	Buah	2	132,431,056	0	0	0	0	2	132,431,056
3050105029	Hand Metal Detector	Buah	18	397,836,222	0	0	0	0	18	397,836,222
3050105075	Walkthrough/ Portal Metal Detector	Buah	1	50,000,000	0	0	0	0	1	50,000,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	5	34,500,000	0	0	0	0	5	34,500,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	1	145,500,000	0	0	0	0	1	145,500,000
3050201999	Meubelair Lainnya	Buah	6	93,886,722	0	0	0	0	6	93,886,722
3050204004	A.C. Split	Buah	62	575,607,987	0	0	0	0	62	575,607,987
3050206008	Sound System	dummy								
3060101088	Voice Recorder	Buah	1	199,800,000	0	0	0	0	1	199,800,000
3060102135	LCD Monitor	Buah	35	300,743,851	0	0	0	0	35	300,743,851
3060104031	Mesin Potong	Buah	1	19,896,750	0	0	0	0	1	19,896,750
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	1	2,500,000	0	0	0	0	1	2,500,000
3060347002	Genset	Buah	1	10,822,500	0	0	0	0	1	10,822,500
		Buah	1	14,740,000	0	0	0	0	1	14,740,000
		Buah	16	63,750,000	0	0	0	0	16	63,750,000
3060347003	Solar Cell	Buah	1	1,440,010,000	1	1,562,569,200	0	0	2	3,002,579,200
3070115002	Apron	Buah	1	390,000,000	0	0	0	0	1	390,000,000
3080110129	Xray Unit	Buah	1	5,808,731,000	0	0	0	0	1	5,808,731,000
3080141194	Personal Computer	Buah	1	741,499,000	0	0	0	0	1	741,499,000
			3	44,972,502	0	0	0	0	3	44,972,502

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 449468 KANTOR UPBU NAMROLE

Tgl Data :05/05/26 6:37 AM :05/05/26
Tgl Cetak 1:09 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3080302039	Serial Scanner/Printer	Buah	9	37,479,540	0	0	0	0	9	37,479,540
3080802008	DC / AC Standard	Buah	3	127,607,000	0	0	0	0	3	127,607,000
3090404056	Check Bagage X-Ray Scanner	unit	1	946,000,000	0	0	0	0	1	946,000,000
3100101002	Mini Komputer	Buah	8	93,624,405	0	0	0	0	8	93,624,405
3100101007	PC Workstation	Buah	1	9,712,500	0	0	0	0	1	9,712,500
3150401002	High Frequency -Single Side Band (HF-SSB)	Buah	1	79,000,000	0	0	0	0	1	79,000,000
3150403003	Precision Approach Path Indicator (PAPI) / Visual Approach Slope	Buah	1	1,461,172,100	0	0	0	0	1	1,461,172,100
3150404002	Walk Through Metal Detector (WTMD)	Buah	1	149,500,000	0	0	0	0	1	149,500,000
3150405001	Genset	Buah	1	796,970,000	0	0	0	0	1	796,970,000
3150405006	Air Conditioning (AC)	Buah	6	104,980,000	0	0	0	0	6	104,980,000
3150406008	Combine Test Piece (CTP)	Buah	0	0	1	60,361,800	0	0	1	60,361,800
3150406009	Object Test Piece (OTP)	Buah	0	0	1	77,145,000	0	0	1	77,145,000
3180205004	Sirine (Signal)	Unit	2	146,354,000	0	0	0	0	2	146,354,000
133111	Gedung dan Bangunan		16	29,849,395,934	0	416,311,000	0	44,234,715	16	30,221,472,219
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit		1,444,821,000	0	0	0	0		1,444,821,000
4010101999	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	dummy		1,406,939,000	0	0	0	0		1,406,939,000
4010104999	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	dummy		80,793,000	0	0	0	0		380,793,000
4010113999	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	dummy	2	499,955,000	0	300,000,000	0	0		499,955,000
4010118001	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen	Unit	2	14,396,114,645	0	0	0	44,234,715	2	14,468,190,930
4010134999	Taman Lainnya	dummy	1	52,779,000	0	116,311,000	0	0	2	52,779,000
4010201010	Rumah Negara Golongan I Tipe D Permanen	Unit	1	281,092,000	0	0	0	0	1	281,092,000
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	1	1,356,867,000	0	0	0	0	1	1,356,867,000
4040104001	Pagar Permanen	Unit	1	5,029,250,289	0	0	0	0	1	5,029,250,289
4040104002	Pagar Semi Permanen	Unit	1	5,300,785,000	0	0	0	0	1	5,300,785,000
134111	Jalan dan Jembatan		3	78,979,480,854	0	0	0	0	3	78,979,480,854
5010108002	Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal	M2	32,778	76,606,014,854	0	0	0	0	32,778	76,606,014,854
5010109001	Jalan Khusus Inspeksi	M2	1,323	1,162,106,000	0	0	0	0	1,323	1,162,106,000
5010199999	Jalan Lainnya	M2	35,302	1,211,360,000	0	0	0	0	35,302	1,211,360,000
134112	Irigasi		3	2,793,517,000	0	0	0	0	3	2,793,517,000
5020404002	Saluran Drainage	Unit	3	2,793,517,000					3	2,793,517,000
TOTAL				137,844,665,048		3,414,937,000		44,234,715		141,215,367,333

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 449468 KANTOR UPBU NAMROLE

Tgl.Data :05/05/26 6:37 AM
Tgl.Cetak :05/05/26 1:08 PM
Halaman : lap_bmn_neraca_face_satker_poc
Kode Lap

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	1,275,000
132111	Peralatan dan Mesin	29,220,897,260
133111	Gedung dan Bangunan	30,221,472,219
134111	Jalan dan Jembatan	78,979,480,854
134112	Irigasi	2,793,517,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(23,659,615,925)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3,181,547,960)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(78,501,590,854)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(2,651,380,858)
J U M L A H		33,222,506,736

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
UNAUDITED TAHUN 2025

Kode dan Nama UAKPA : (449468) Kantor UPBU Kelas III Namrole
 Kode dan Nama UAPPAW : (2100) Kantor UPBU Kelas II Karel Satsuitubun Langgur
 Kode dan Nama Eselon 1 : (05) Ditjen Perhubungan Udara
 Kode dan Nama K/L : (022) Kementerian Perhubungan

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>			
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
KelengkapanKomponenLaporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓	Ada
LaporanKeuanganTambahan		Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	✓	Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	✓	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓	Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓	Sama
PENGCEKAKAN PADA MONSAKTI			
To Do List		Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓	Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan		✓
6	akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
7	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
8	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓
9	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓
10	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓
11	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan	✓	Ya
12	alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan		✓
	Piutang		✓
	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓
	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjutiTo do List, agar menjelaskan dicatatan telaah</i>			
RekonSAKTI-SPAN (Mengikutiketentuan kebijakan Rekonsiliasi)		Ada	Tidak
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓
	a. Pagu/DIPA		✓
	b. Estimasi PNB		✓
	c. Belanja		✓
	d. Pengembangan Belanja		✓
	e. Pendapatan		✓
	f. Pengembangan Belanja		✓
	g. Kas BLU		✓
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		✓
	i. Kas Hibah		✓
	j. Pengesahan Hibah Langsung		✓

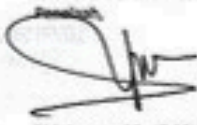
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah Saldo "Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)			Tidak
2			√	Ada/Tidak
3	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun "belum diregister")		√	Tidak
4	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
5	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
6	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
	Terdapat akun dengan uraian "Nilai" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
1.				
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXX bersaldo (D) (rec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
5	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
6		√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)			Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3			√	Tidak
4	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
5	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
6	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
7	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
8	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
9	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
10	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/		√	Tidak
12	Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)			
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain		√	Tidak
	JKiekma eBnutekraian S Kaetkuearn gBaLnU (DJP dan/atau DJBC)			
	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
2	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
4			√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
	Adakah akun Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
1	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
	Adakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			
2			√	Tidak

	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya adapersediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		√	Tidak
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		√	Tidak
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		√	Tidak
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		√	Tidak
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer KetuaraanTransferMasuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913pada Neraca Percobaan Kas?	√		Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	√		Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akruai?	√		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah adaakun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)			Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldoakun491511/593311?Jikaada,makaagardijelaskandiCaLKterkaitkoreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
	PENGECEKAN NERACA			
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1Jan20XXdiMonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening		√	Tidak
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito		√	Tidak
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
	PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL			
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null			Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	√		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak

PENGCEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
	Ya	Tidak	Seharusnya
Pengecekan Pos-pos LPE			
1 "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	✓		Ya
2 Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	✓		Ya/Tidak
Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset". Bila ada, cek		✓	Tidak
3 apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		✓	Tidak
4 Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas			
1 Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	✓		Ya
Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2 Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	✓		Ya
PENGCEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1 Terdapat saldo negatif di LRAB		✓	Tidak
2 Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		✓	Tidak
3 Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		✓	Tidak
4 Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		✓	Tidak
5 Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
6 Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		✓	Ya/Tidak
7 Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	✓		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1 Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"		✓	Ya/Tidak
Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :			
- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		✓	Ya/Tidak
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		✓	Ya/Tidak
- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		✓	Ya/Tidak
2 Ada Akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		✓	Ya/Tidak
3 Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
- Beban Persediaan (di LO)	✓		Ya/Tidak
4 Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	✓		Ya/Tidak
- Akumulasi AT/AL (Neraca)	✓		Ya/Tidak
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	✓		Ya/Tidak
5 Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		✓	Ya/Tidak
Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		✓	Ya
Pengecekan nBeban Diserahkan ke Masyarakat dan Beban Bansos			
1 Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat?			Ya/Tidak
Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		✓	Tidak
2 Apakah ada Beban Bansos ?		✓	Ya/Tidak
Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		✓	Tidak
Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)			
1 Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua			Ya/Tidak
2 Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		✓	Ya/Tidak
- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
3 Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
4 Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	✓		Ya/Tidak
- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
5 Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
TELAAH LK BLU			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1 Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		✓	Tidak
2 Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		✓	Tidak
3 Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?		✓	Tidak
4 Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?		✓	Tidak
5 Apakah Nilai SiLPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA		✓	Tidak
6 Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?		✓	Tidak

LAK BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 11130x, 111326, 11330x, 160111, dan 166212 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Aktual BLU?		✓	Tidak
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?		✓	Tidak
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca?		✓	Tidak
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU?		✓	Tidak
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca		✓	Tidak
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		✓	Tidak
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		✓	Tidak

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN	
*Urutkan kode akun dan penyebab terbit pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan	

Mengetahui Pejabat Penyusun LKGL  (Adi Chaimul Kharir) NIP.1992012000223002	Namrole, 06 Mei 2026 Penelaah  (Muhammad Syaiful Zuhri, S.Si.T) NIP.196906061990033005
--	---